



Quality Analysis Of Mathematics Textbooks For Grade X 2013 Curriculum Revised Edition In 2017 Based On A Scientific Approach

Lisnasari Andi Mattoliang¹⁾, Aufa Billah Arsyad²⁾, A. Sriyanti³⁾, Munirah⁴⁾
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar^{1),2),3),4)}

*lisnasari.mattoliang@uin-alauddin.ac.id*¹⁾, *aufabillah06@gmail.com*²⁾, *a.sriyanti@uin-alauddin.ac.id*³⁾, *munirah@uin-alauddin.ac.id*⁴⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the quality of the content of the mathematics textbook based on indicators in a scientific approach. This research is a descriptive study that describes or explains systematically the facts or characteristics of a particular population. The procedure in this study consisted of: (1) the preparation stage, by selecting the revised 2017 edition of the 2017 high school senior high school mathematics textbook, (2) conducting a literature study to find out how the quality of the mathematics textbook was based on a scientific approach, (3) drawing conclusions from the data obtained. has been obtained. Based on the results of the research that has been carried out, the quality of the mathematics textbooks is obtained in each chapter, namely in Chapter 1 as much as 60%, Chapter II as much as 70%, Chapter III as much as 50%, Chapter IV as much as 60%. As for the total number of chapters in textbooks based on a scientific approach as much as 60%. So it can be concluded that the quality of mathematics textbooks for class X 2013 curriculum based on the scientific approach is included in the sufficient category with the implementation of indicators in the scientific approach.

Keywords: *2013 curriculum, Scientific Approach, Mathematics Textbook.*

ARTICLE INFO

Article history

Received : 2022-10-17

Revised : 2022-11-30

Accepted: 2022-11-30

Analisis Kualitas Buku Teks Matematika SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Pendekatan Saintifik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas isi buku teks matematika SMA kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 berdasarkan indikator dalam pendekatan saintifik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis mengenai fakta atau peristiwa tertentu. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari : (1) tahap persiapan, dengan memilih buku teks matematika SMA kelas X edisi revisi 2017, (2) melakukan studi pustaka untuk mengetahui bagaimana kualitas buku teks matematika tersebut berdasarkan pendekatan saintifik, (3) penarikan kesimpulan data yang telah didapatkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kualitas buku teks matematika tersebut pada setiap bab yaitu pada Bab 1 sebanyak 60%, Bab II sebanyak 70 %, Bab III sebanyak 50 %, Bab IV sebanyak 60 %. Sedangkan untuk jumlah keseluruhan Bab pada buku teks berdasarkan pendekatan saintifik sebanyak 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas buku teks matematika SMA kelas X kurikulum 2013 berdasarkan pendekatan saintifik termasuk dalam kategori cukup dengan diterapkannya indikator-indikator dalam pendekatan saintifik.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Pendekatan Saintifik, Buku Teks Matematika.

To cite this article: Mattoliang, L., Arsyad, A. B., Sriyanti, A., & Munirah, M. (2022). Analisis Kualitas Buku Teks Matematika SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi 2017 Berdasarkan Pendekatan Sainntifik. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4 (2), 121-130.

1. Pendahuluan

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas ialah pendidikan. Dalam dunia pendidikan, matematika mempunyai peran yang sangat penting. Peranan ini berkaitan erat dengan pembelajaran matematika yang ada disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Susanti, 2015: 7). Agnes dan Omoniyi Mathew (2019: 39) berpendapat bahwa matematika merupakan ratu dari ilmu pengetahuan.

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan sistem pendidikan berdasarkan kurikulum 2013 (Anwar, 2014: 65). Tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan generasi muda agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang, produktif, kreatif, inovatif, emosional, individu dan warga negara yang dapat berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, negara dan peradaban dunia. Sesuai dengan kemajuan zaman, kurikulum pun ikut selalu berubah dan berkembang (Sinaga, dkk, 2020: 1551-1557). Tujuan kurikulum 2013 ialah sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar berupa buku teks pelajaran.

Menurut Muslich (2016: 56), buku teks atau *textbook* adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa. Buku teks harus tersusun secara teratur, sistematis, jenisnya bervariasi, bahan yang terkandung dalam buku teks hendaknya tersusun rapi, disesuaikan dengan hakikat pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses memahami atau mengabstraksikan makna, penafsiran dan pemahaman akan realitas dalam sebuah cara yang berbeda (Fatimah & Sari, 2018). Menurut Lutvaidah (2016: 282), pendekatan pembelajaran merupakan aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran peserta didik dapat didukung dengan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Lang (2016: 6) berpendapat bahwa pendekatan saintifik sebuah metode belajar tentang pengalaman. Pendapat dari Lang diperkuat oleh Fendos (2017: 1) bahwa pendekatan saintifik (ilmiah) adalah sebuah pembelajaran dengan melakukan eksperimen. Dalam pengaplikasian kurikulum 2013, guru "diwajibkan" untuk melaksanakan kegiatan yang terdapat pada pendekatan saintifik, sehingga apabila guru tidak menerapkan kegiatan-kegiatan dalam pendekatan saintifik, berarti guru tersebut "tidak melaksanakan" Kurikulum 2013 (Susilana, 2014: 32).

Rohaeti et al. (2019: 287) menyatakan bahwa kurikulum 2013 merinci prinsip-prinsip kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut: Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu dan belajar menggunakan beragam sumber; Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, berbasis kompetensi dan terpadu; Pembelajaran menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi dan berbasis keterampilan aplikatif; Pembelajaran mengutamakan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*; Pembelajaran mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat; Pembelajaran menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran; Pembelajaran dapat berlangsung di berbagai tempat di rumah, sekolah, dan di dalam masyarakat itu sendiri; Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan Suasana belajar yang menyenangkan dan menantang.

Salah satu kajian terdahulu yang dilakukan oleh Mukaromah (2020: 63) dengan judul "Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik". Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Buku Teks Matematika Kelas VII Semester 1 sudah disajikan sesuai dengan implementasi pendekatan saintifik dengan presentase 88% atau kategori sangat baik. Implementasi pendekatan saintifik telah tercermin dengan adanya langkah-langkah

pembelajaran melalui penerapan 5M (mengamati, menanya, menggali informasi, menalar, dan mengkomunikasikan).

Penelitian yang serupa juga dilakukan Muh. Alwan Haris, Andi Kusumayanti, Muliaty Amin, Andi Dian Angriani, dan Nidya Nina Ichiana (2022: 49) dengan judul penelitian “Analisis Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013”. Hasil penelitiannya bahwa kesesuaian isi bab 1-4 pada Buku Teks Matematika SMK kelas XI semester 1 berdasarkan Pendekatan Saintifik sangat baik. Sebagian besar kegiatan pembelajaran pada Buku Teks Matematika SMK kelas XI semester 1 telah mencerminkan Pendekatan Saintifik.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas maka penelitian terhadap buku teks khususnya buku teks matematika sangat penting untuk dilakukan. Selain itu, untuk mengetahui kesesuaian sebuah buku teks, analisis buku teks ini juga dapat dijadikan acuan guru dalam memilih buku teks pelajaran yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Kualitas Buku Teks Matematika SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 berdasarkan Pendekatan Saintifik”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi dokumen. Menurut Irawan et al. (2005: 34) paradigma kualitatif adalah kebenaran intersubjektif, yaitu kebenaran yang dibangun dari jalinan berbagai faktor yang bekerja sama. Kebenaran dan fakta bergantung dari interpretasi orang yang melihat dan mengalami (Fuad & Nugroho, 2014: 23). Sedangkan Kriyantono berpendapat bahwa riset kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono & Sos, 2014: 25). Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku siswa matematika SMA kelas X Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017. Buku ini diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Prosedur atau Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan akhir. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode analisis dokumen, serta teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan tiap bab buku siswa matematika SMA kelas X Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 terbitan Kemendikbud untuk memperoleh data berdasarkan pendekatan saintifik. Pada analisis buku teks ini peneliti menggunakan jawaban yaitu “Terpenuhi” dan “Tidak Terpenuhi”.

Pilihan “Terpenuhi” dan “Tidak Terpenuhi” berdasarkan pada pedoman penskoran dengan skala *Guttman*. Skala *Guttman* yaitu skala yang menggunakan tipe jawaban tegas, seperti benar-salah, iya-tidak, pernah-tidak pernah, baik-buruk. Untuk

jawaban positif seperti benar, iya, pernah, baik, dan semacamnya diberikan angka dengan skor 1, sedangkan kebalikannya diberikan skor 0, (Djaali & Muljono, 2008: 46).

Tabel 1. Deskripsi Penskoran

Skor	Status	Keterangan
1	Terpenuhi	Jika indikator dalam buku terpenuhi
0	Tidak terpenuhi	Jika indikator dalam buku tidak terpenuhi

Sedangkan dalam mengalkulasi kesesuaian buku teks tersebut dengan kemunculan setiap indikator pada pendekatan saintifik, menggunakan teknik skoring, yaitu dengan memberi skor atau angka. Disebutkan dalam buku M. Ngalim Purwanto (2019: 59) bahwa penilaian persentasi skor dikategorikan kedalam pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Kategori Pedoman Penelitian

Presentase	Bobot	Kategori
86% - 100%	4	Sangat Baik
76% - 85%	3	Baik
60% - 75%	2	Cukup
55% - 59%	1	Kurang
< 54%	0	Sangat Kurang

Tabel 3. Deskripsi indikator

No	Aspek	Indikator	Keterangan
	Pendekatan Saintifik	Mengamati	Siswa diajak untuk mengamati dengan cara membaca, melihat dan sebagainya.
		Menanya	Siswa diajak bertanya terhadap apa yang mereka sudah amati.
		Menggali informasi	Siswa diajak untuk memahami dan melakukan aktivitas yang mengerahkan pada informasi yang ingin dicapai.
		Menalar	Siswa diajak untuk mengolah informasi dengan hasil berupa jawaban, pertanyaan, atau kesimpulan
		Mengomunikasikan	Siswa diajak untuk menyampaikan hasil pengamatan

3. Hasil Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti telah melakukan penelitian dengan menganalisis kualitas buku teks matematika SMA kelas X Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 berdasarkan pendekatan saintifik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Perolehan Hasil Analisis Bab 1 Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak

Sub Bab	Indikator Pendekatan Saintifik				
	M1	M2	M3	M4	M5
1	1	1	1	1	0
2	1	0	1	1	0
3	1	0	1	0	1
Jumlah= 10					
Kesesuaian Buku Teks = 60%					

Jurnal keseluruhan poin pada Bab 1 adalah 10, jadi presentase kesesuaian antara Buku teks dengan pendekatan saintifik pada bab 1 adalah sebanyak 60 %.

Tabel 5. Skor Perolehan Hasil Analisis Materi Persamaan Linear Tiga Variabel

Sub Bab	Indikator Pendekatan Saintifik				
	M1	M2	M3	M4	M5
1	1	1	1	1	0
2	1	0	1	1	0
Jumlah= 7					
Kesesuaian Buku Teks = 70%					

Jumlah keseluruhan poin pada Bab II adalah 7, jadi presentase kesesuaian antara Buku teks dengan pendekatan saintifik pada bab II adalah sebanyak 70%.

Tabel 6. Skor Perolehan Hasil Analisis Bab III Materi Fungsi

Sub Bab	Indikator Pendekatan Saintifik				
	M1	M2	M3	M4	M5
1	1	0	0	1	0
2	0	0	1	1	0
3	1	1	1	0	0
4	0	0	1	1	0
5	1	0	1	0	0
6	1	1	1	1	1
Jumlah = 15					
Kesesuaian buku teks = 50%					

Jumlah keseluruhan poin pada Bab III adalah 15, jadi presentase kesesuaian antara buku teks dengan pendekatan saintifik pada Bab III adalah sebanyak 50 %.

Tabel 7. Skor Perolehan Hasil Analisis Bab IV Trigonometri

Sub Bab	Indikator Pendekatan Saintifik				
	M1	M2	M3	M4	M5
1	1	0	1	0	0
2	1	1	1	1	0
3	1	1	1	0	0
4	1	1	1	1	0
5	1	0	1	0	0
6	1	1	1	0	0
7	0	0	1	1	1
Jumlah = 21					
Kesesuaian buku teks = 60%					

Jumlah keseluruhan poin pada Bab IV adalah 21, jadi presentase kesesuaian antara Buku teks dengan pendekatan saintifik pada Bab IV adalah sebanyak 60 %.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas pada setiap Sub-bab dalam masing-masing Bab pada buku teks matematika SMA kelas X Kurikulum 2013 berdasarkan pendekatan saintifik maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Keseluruhan Skor

Bab	Jumlah skor	Presentase
1	10	60%
2	7	70%
3	15	50%
4	21	60%
Jumlah	53	
Presentase kesesuaian buku teks		60%

Berdasarkan tabel 8 diperoleh jumlah keseluruhan poin pada setiap bab dalam buku teks adalah 53, sehingga presentase kesesuaian buku teks matematika SMA kelas X kurikulum 2013 adalah sebanyak 60%. Artinya implementasi pendekatan saintifik dalam buku teks dikategorikan cukup baik dengan bobot 2.

Penilaian presentase skor dikategorikan kedalam pedoman penilaian diantaranya, untuk presentase 86-100% termasuk kategori "sangat baik", untuk presentase 76%-85% kategori "baik", untuk presentase 60%-75% kategori "cukup", untuk presentase 55%-59% kategori "kurang", dan untuk presentase <54% dikategorikan "sangat kurang" (Purwanto, 2019: 54). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kualitas buku teks matematika tersebut pada setiap bab yaitu pada Bab I sebanyak 60%, Bab II sebanyak 70%, Bab III sebanyak 50%, dan Bab IV sebanyak 60%. Sedangkan jumlah keseluruhan Bab pada buku teks matematika SMA

kelas X, didapatkan sebanyak 60.00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas buku teks matematika SMA kelas X kurikulum 2013 berdasarkan pendekatan saintifik termasuk dalam kategori “cukup” dengan diterapkannya indikator-indikator dalam pendekatan saintifik.

Menurut Supriyadi (2018: 11), kualitas penyajian materi yang berkualitas adalah relevan dengan kurikulum. Materi dalam buku teks disusun memenuhi standar pendidikan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku. Menurut Muslich (2016: 42), sajian materi yang dapat menumbuhkan inovasi siswa ditandai oleh adanya pembaharuan atau kreasi baru dalam gagasan atau metode penyajian. Dalam kurikulum 2013 sesuai dengan permendikbud No. 103 tahun 2014 pasal 2 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan mencegah menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik yaitu pendekatan yang berbasis keilmuan dengan pengorganisasian belajar yang terstruktur dan logis. Pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, menalar dan mengomunikasikan (Kemendikbud, 2013).

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap Buku Teks Matematika kurikulum 2013 kelas X edisi revisi 2017 terbitan Kemendikbud dapat dikatakan “layak” karena telah menerapkan pendekatan saintifik pada buku tersebut. Hal ini dapat kita lihat dari terpenuhinya indikator-indikator yang telah diterapkan dalam instrumen penelitian.

5. Kesimpulan

Buku Teks Matematika SMA Kurikulum 2013 kelas X Edisi Revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud telah memenuhi kriteria pendekatan saintifik, sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar dengan kelayakan pendekatan saintifik sebesar 60,00 % dengan bobot 2. Maka berdasarkan fokus penelitian dapat disimpulkan bahwa Buku Teks Matematika SMA Kurikulum 2013 kelas X sudah disajikan “cukup” sesuai dengan implementasi pendekatan saintifik dengan presentase sebanyak 60,00%, artinya dan implementasi telah tercermin dalam buku tersebut dengan adanya langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan 5M (mengamati,menanya, menggali informasi, menalar dan mengkomunikasikan) yang telah disajikan pada setiap Bab.

Daftar Pustaka

- A Agnes, P., & Omoniyi Mathew, O. (2019). Does Math-Anxiety Effect Senior School Students' Mathematics Performance? Evidence From Ekiti State, Nigeria. *Journal of Mathematics Education*, 4(2).
- Anwar, R. (2014). Hal-hal yang mendasari penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, 5(1), 97-106.
- Djaali, H., & Muljono, P. (2008). Pengukuran dalam bidang pendidikan. *Jakarta: Grasindo*, 2(8).
- Fatimah, & Sari, R. D. K. (2018). Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan

- Keterampilan Bahasa. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 108–113.
- Fendos, J. (2017). Scientific Teaching and Active Learning yet to Revolutionize Education in East Asia. *Asian Education Studies*, 2(4), 1. <https://doi.org/10.20849/aes.v2i4.210>
- Fuad, A., & Nugroho, K. S. (2014). Panduan praktis penelitian kualitatif. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Imran Sinaga, A., Salamuddin, S., & Khairini, D. (2020). Patterns of Islamic Education Learning in Applying 2013 Curriculum in SMPN 27 Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(3), 1551–1557. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i3.1231>
- Irawan, P., Ferwerda, J. A., & Marschner, S. R. (2005). Perceptually Based Tone Mapping of High Dynamic Range Image Streams. *Rendering Techniques*, 231–242.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Permendikbud.
- Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- Lang, H. G. (2016). Teaching Science. *Deaf Learners*, 9781563683, 57–74. <https://doi.org/10.2307/3959739>
- Lutvaidah, U. (2016). Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 279–285. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.653>
- Muh. Alwan Haris, Kusumayanti, A., Andi Dian Angriani, & Nidya Nina Ichiana. (2022). Analisis Kualitas Buku Teks Matematika Smk Kelas Xi Kurikulum 2013 Edisi Revisi Tahun 2017 Berdasarkan Pendekatan Saintifik. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 4(1), 49–60. <https://doi.org/10.24252/asma.v4i1.29071>
- Mukaromah, H. (2020). *Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Muslich, M. (2016). *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. N. (2019). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*.
- Supriyadi. (2018). Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia yang Digunakan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 39–55. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/10122/pdf>
- Susanti, M. (2015). Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika sekolah. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny 2015*.
- Susilana, R. (2014). Pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013

berdasarkan kajian teori psikologi belajar. *Edutech*, 13(2), 183–193.

Uno, Hamzah BUno, H. B. (2014). M. pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. (2014). *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*.